

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat di simpulkan secara umum sebagai berikut :

1. Pengkajian telah mengidentifikasi usia, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data di dapatkan bahwa klien mengalami penyakit hipertensi. Pada pemeriksian fisik klien yaitu tekanan darah menunjukkan 140/90 mmHg serta mengeluh nyeri kepala dan nyeri terasa seperti tertimpa beban berat, lokasi nyeri pada kepala dan tengkuk dengan skala nyeri 5 dan nyeri timbul seminggu terakhir dengan durasi nyeri 15-30 menit. Berdasarkan 5 tugas perawatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak mengetahui cara merawat keluarga yang sakit, cara memodifikasi lingkungan bagi penderita hipertensi dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Tugas kesehatan keluarga pada klien didapatkan keluarga yang menderita hipertensi
2. Masalah keperawatan yang dapat ditentukan pada pasien asuhan keperawatan menurut SDKI dan etiologinya berdasarkan 5 tugas keluarga yaitu Rasa Nyaman Nyeri dan Gangguan Pola Tidur. pada subyek ini memfokuskan pada satu masalah keperawatan yaitu Rasa Nyaman Nyeri dengan etiologi Ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah pengobatan pada hipertensi.
3. Rencana keperawatan dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan yaitu menjelaskan, penyebab, gejala hipertensi, perawatan hipertensi, pencegahan hipertensi, pengobatan tradisional untuk hipertensi, serta mendemonstrasikan tindakan keperawatan jus mentimun untuk mengurangi nyeri yang dirasakan klien hipertensi.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yaitu menjelaskan pendidikan kesehatan pada keluarga cara mengatur pola hidup yang sehat seperti melaksanakan diet rendah garam, tinggi kalium, penurunan berat badan, olahraga serta mendemonstrasikan jus mentimun

mengurangi nyeri yang dirasakan klien hipertensi. Pada saat implementasi, penulis di dampingi oleh pihak puskesmas.

5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah rasa nyaman nyeri dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga selama 3 kali pertemuan pada klien untuk mengatasi rasa nyaman nyeri pada klien hipertensi skala nyeri 5.

B. Saran

Penulisan belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah di keluarga oleh karena itu penulis memberikan saran kepada :

1. Bagi Pelayanan Keperawatan
 - a. Disarankan agar pendidikan kesehatan dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi nyeri a dan kurang pengetahuan pada keluarga dengan hipertensi pada dewasa putri.
 - b. Diharapkan pihak puskesmas memiliki layanan konsultasi untuk dewasa agar dapat mengetahui permasalahan remaja yang ada di masyarakat. Selain itu pihak puskesmas lebih intensif lagi untuk melakukan berbagi penyuluhan tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama pada anak dewasa tentang hipertensi pada anak dewasa agar keluarga dan masyarakat lebih paham.

2. Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi peserta didik tentang asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan rasa aman nyaman nyeri (nyeri akut). Selain itu pihak institusi pendidikan hendaknya dapat menambah bahan bacaan mengenai hipertensi guna menunjang pengetahuan peserta didik mengenai hipertensi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang pemberian pendidikan kesehatan pada subyek asuhan dengan masalah keperawatan gangguan rasa aman nyaman

nyeri dengan hipertensi pada dewasa putri dengan jumlah subyek asuhan yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik, waktu pendidikan kesehatan dan frekuensi yang panjang untuk mencapai tingkat pengetahuan yang lebih baik serta dapat menggunakan media variasi seperti slide, film, atau video yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar dapat menimbulkan minat sasaran pendidikan, mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui dan dapat menarik perhatian serta memusatkan perhatiannya. Serta penulis selanjutnya dapat menggunakan desain metode bimbingan dan penyuluhan yang lebih baik agar kontak antara klien dengan petugas lebih intensif.

4. Bagi subyek asuhan

Dapat menambah wawasan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi pada anak dewasa putri dan keluarga dapat mencegah terjadinya hipertensi pada anak dewasa putri.